



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

Kakek Sekarang Bersama Dinosaurus

Penulis : Sahana Jose
Ilustrator: MS Perdana



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

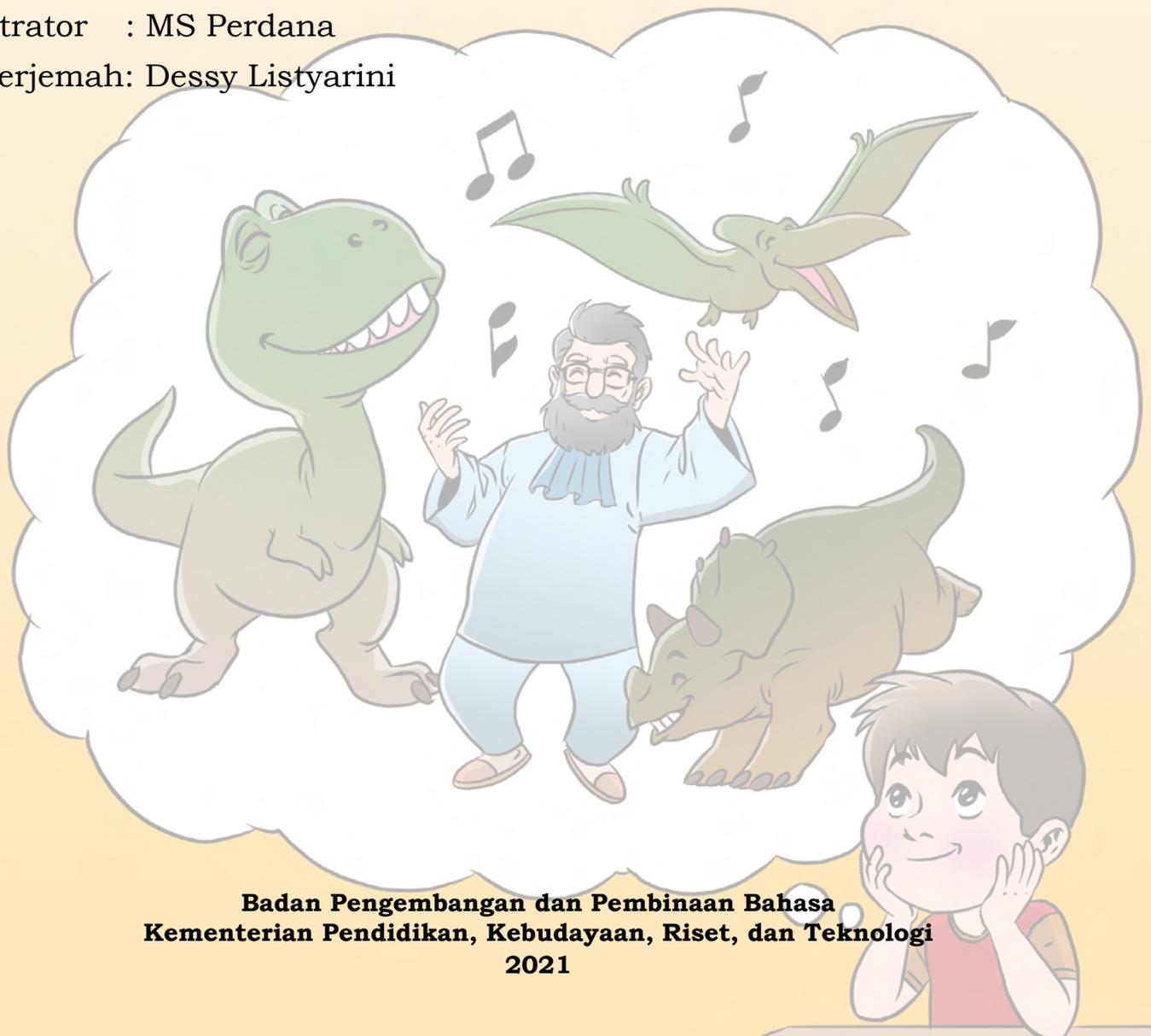


Kakek Sekarang Bersama Dinosaurus

Penulis : Sahana Jose

Ilustrator : MS Perdana

Penerjemah: Dessy Listyarini



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Kakek Sekarang Bersama Dinosaurus

Penulis : Sahana Jose

Ilustrator : MS Perdana

Penerjemah: Dessy Listyarini

Penelaah : 1. Sonya Sondakh
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

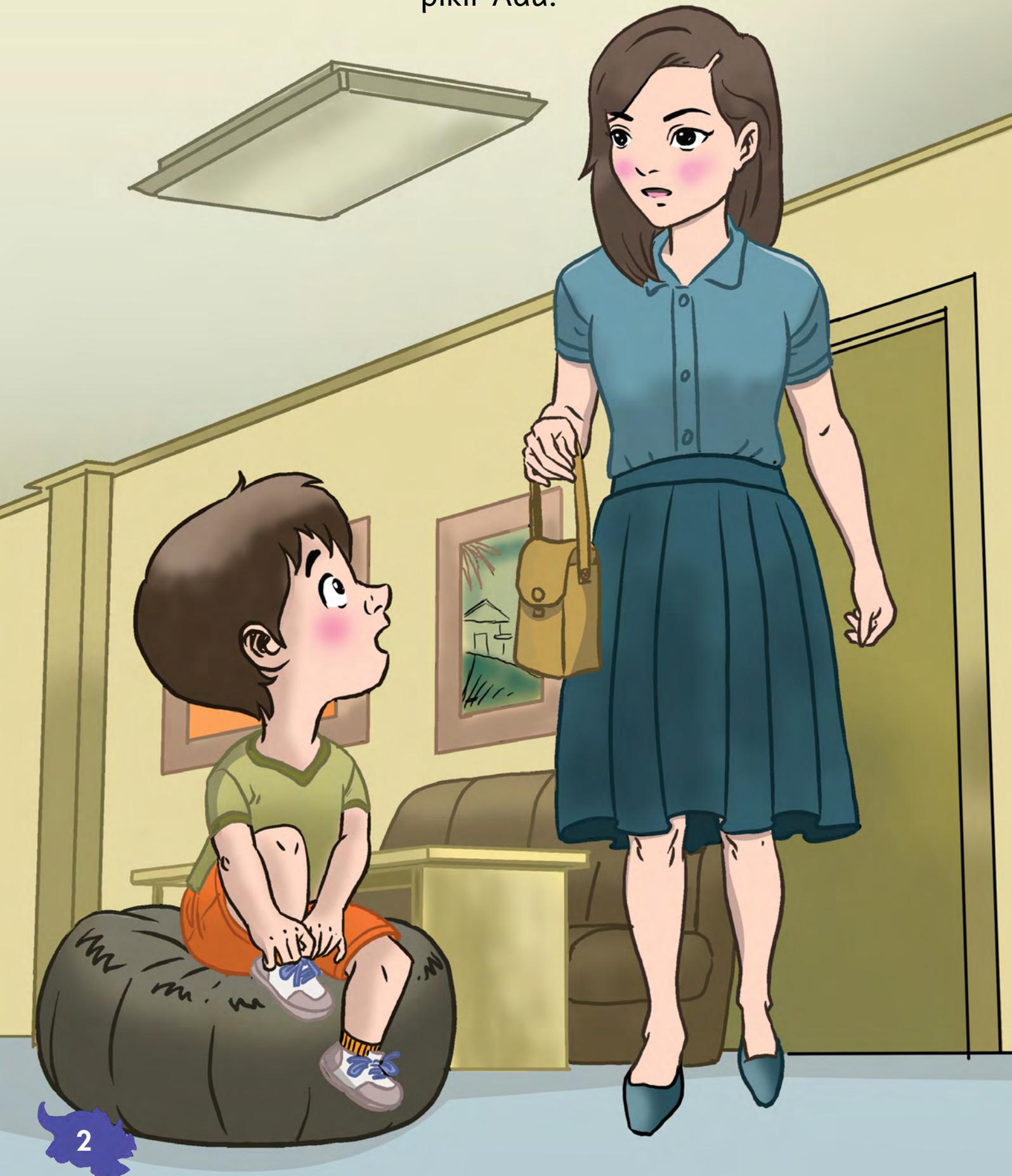
Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Pada suatu pagi di bulan November,
orang tua Adu memberitahunya bahwa
mereka akan mengunjungi Kakek.
“Kita tidak akan menginap sampai Natal, ‘kan?”
pikir Adu.



Ketika Adu, ibu, dan ayah tiba di kota tempat kakek tinggal, mereka tidak menuju rumah kakek seperti biasanya. Sebaliknya, mereka naik taksi untuk pergi ke rumah sakit.

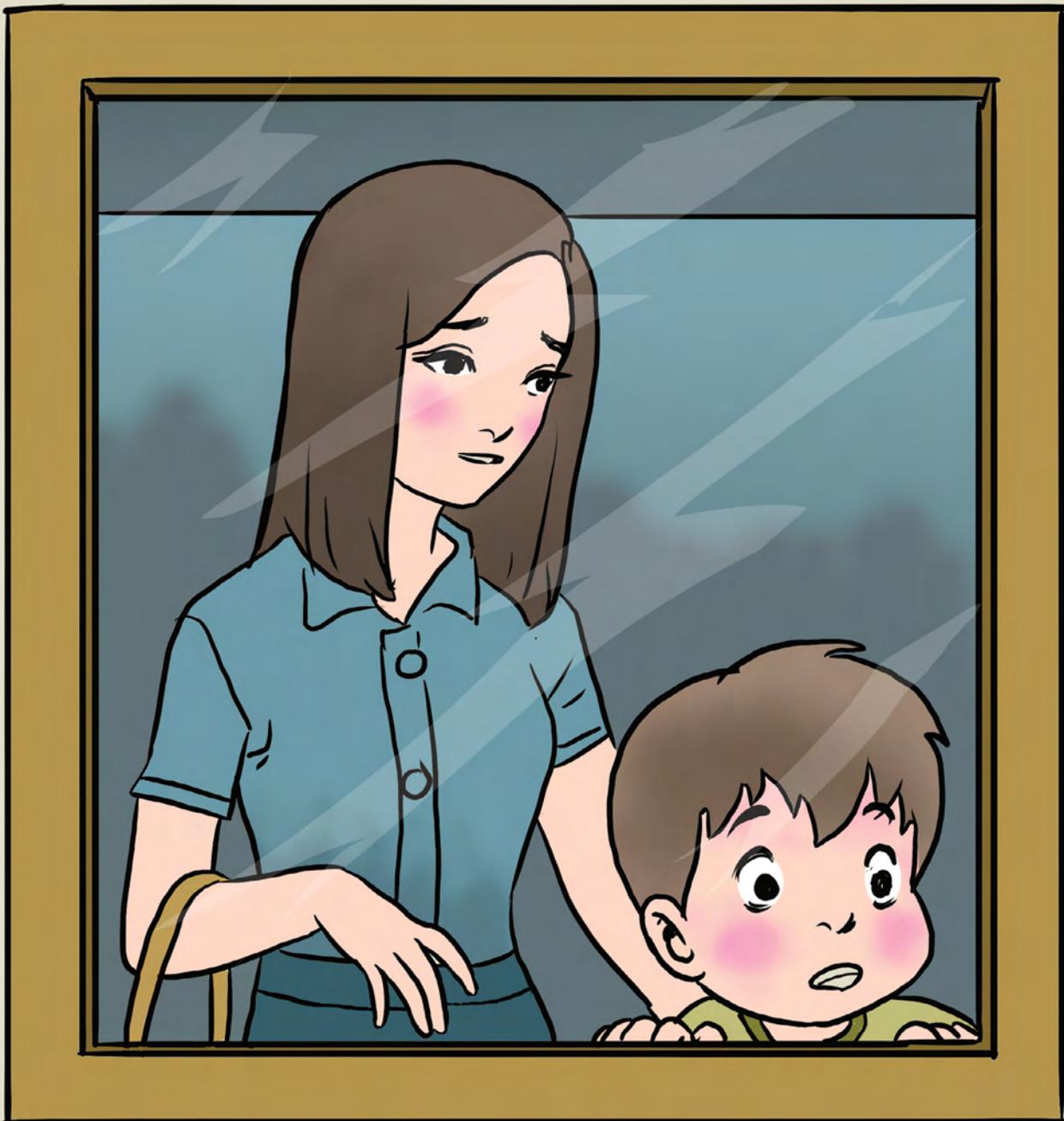


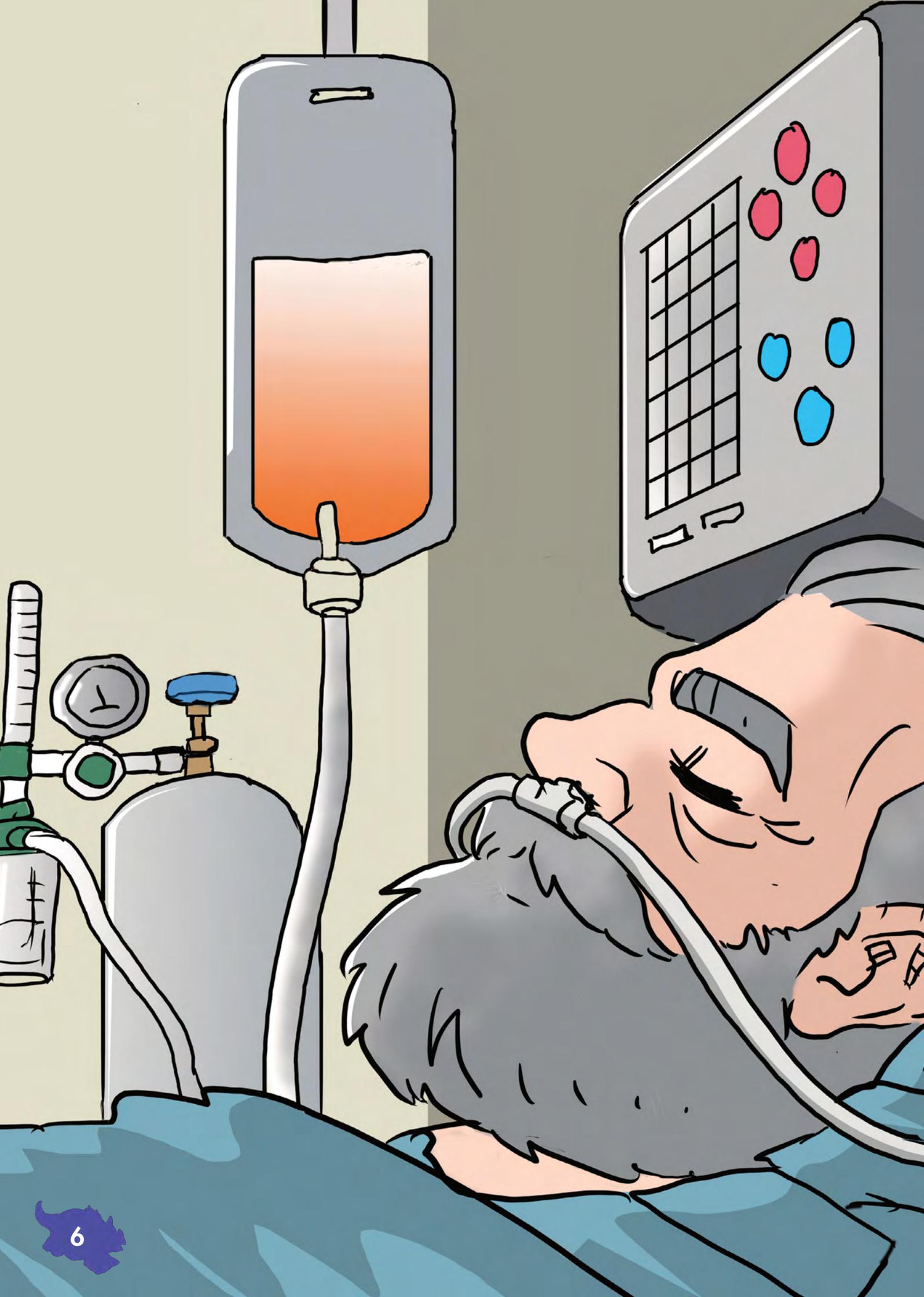


Ibu memberitahu Adu bahwa kakek sedang sakit.
“Kakek sakit? Tapi kemarin aku baru saja berbicara dengan Kakek dan memberitahunya tentang hari olahragaku!”

Ibu berkata, “Paru-paru kakek saat ini sangat lemah. Dokter harus memasang ventilator untuk membantu kakek bisa bernapas dengan lebih nyaman.”

Adu menjadi sedih setelah mendengar penjelasan dari ibu.









Malam berikutnya,
Adu melihat nenek, ibu, ayah dan bibi menangis.
Dia tidak pernah melihat orang dewasa
menangis seperti itu sebelumnya.
Adu mengira, hanya anak-anaklah
yang bisa menangis!

Ayah menghampiri Adu sambil
menggenggam tangannya dan berkata,
"Adu, apakah kau ingat buku dinosaurus
yang sering kau baca?"

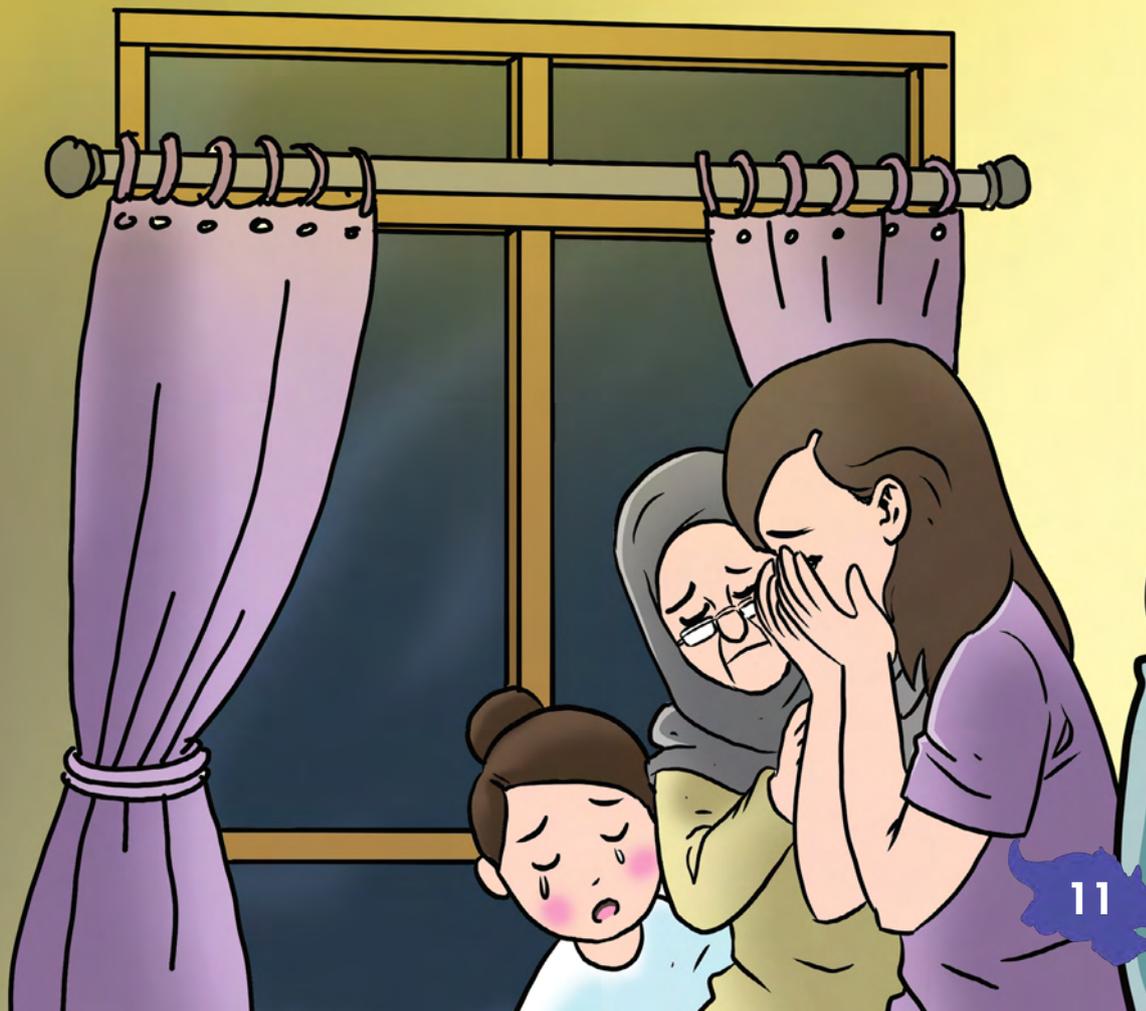
Buku itu menceritakan bahwa
dinausurus sudah punah kan?"

"Apakah Adu paham arti kata 'punah'?"

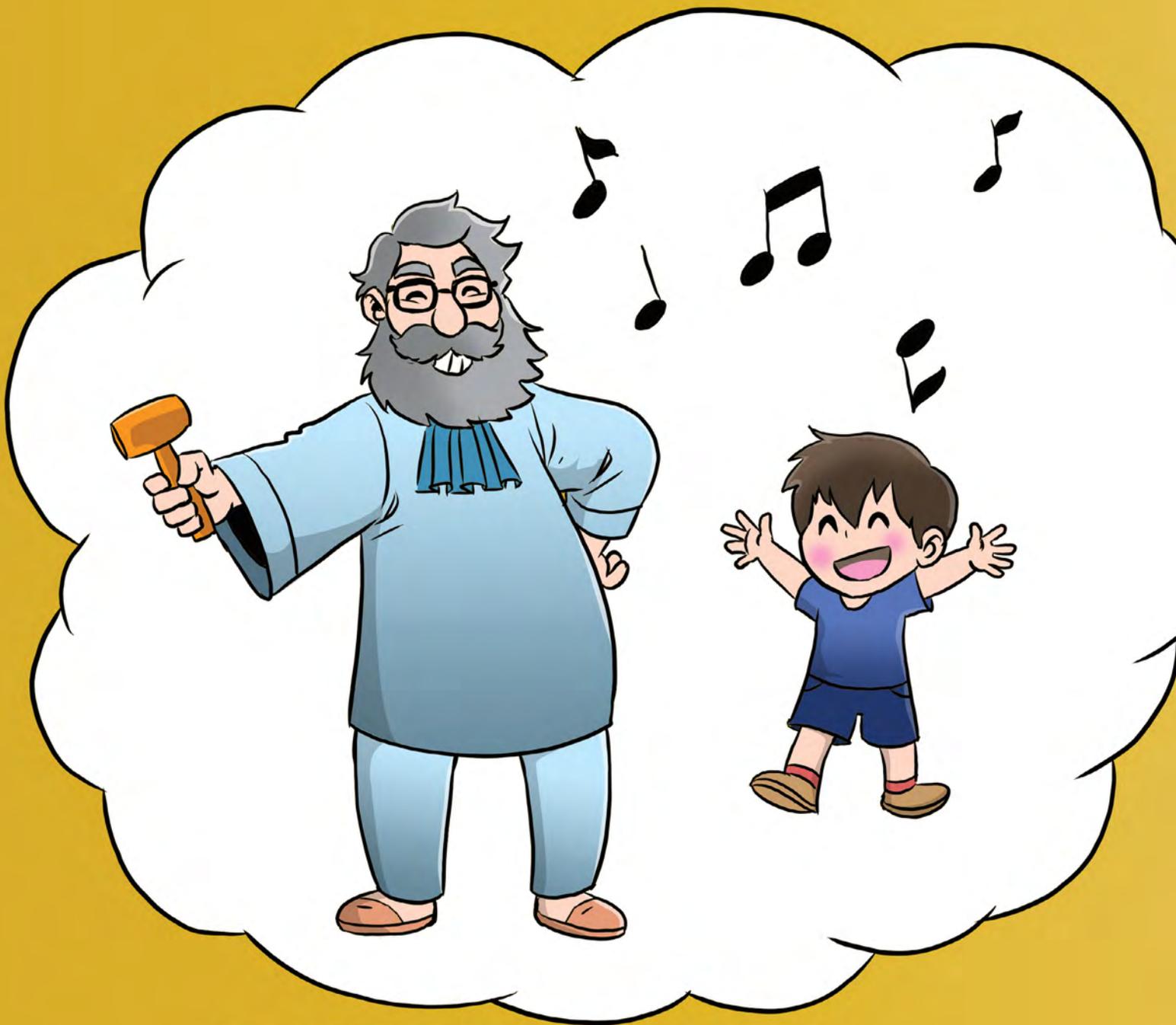
"Ya," angguk Adu."Punah berarti bahwa dinosaurus
yang ada di bumi sejak zaman dulu,
sekarang tidak ada lagi. Mereka menghilang
dari permukaan bumi karena
ada sesuatu yang terjadi."



“Benar sekali,” tukas ayah.
”Seperti dinosaurus yang kau ceritakan barusan,
Kakek yang selama ini selalu ada bersama kita,
sekarang dia sudah punah. Kakek sudah tidak ada lagi.
Kita tidak bisa bertemu kakek lagi untuk selamanya.”







Adu merasa tidak senang mendengar perkataan Ayah. Kakek adalah orang yang istimewa bagi Adu. Tidak ada orang yang bisa menggantikan kakek. Kakek Adu adalah seorang pahlawan super, ia memakai jubah panjang berwarna hitam ketika sedang bekerja. Kakek adalah seorang hakim. Kakek suka menyanyikan lagu-lagu yang membuat Adu tertawa terbahak-bahak. Seperti halnya Adu, kakek juga takut terhadap suara keras.



Adu tidak ingin Kakeknya punah.
Siapa yang akan mendengarkan Adu di telepon
setiap sore ketika ia ingin menceritakan
kejadian-kejadian di sekolah yang dialaminya seharian?
Siapa yang akan menemaninya bermain di sungai kecil?
Siapa yang akan melindunginya saat ibu berteriak
marah pada Adu karena bermain kriket di dalam rumah?
Adu beranjak tidur sambil menangis.







Malam itu, kakek hadir dalam mimpinya. Adu terbangun keesokan hari dan langsung berlari mencari kakek ke seluruh penjuru rumah.

Ketika Adu memberitahu siapa yang dilihatnya tadi malam pada Ayah, ia berkata, "Adu, itu cuma mimpimu, nak. Kakek datang dalam mimpimu untuk berpamitan padamu."

Sekarang ketika Adu datang mengunjungi neneknya, ia tak lagi melihat kakek di rumah.

Adu masih melihat pakaian-pakaian kakek tersimpan rapi di lemarnya dan kacamatanya pun tetap berada di atas meja, seperti biasa-hanya saja kakek tidak ada lagi di sana.

Setiap kali Adu memikirkan tentang kakek, dia teringat perkataan ayahnya yang mengatakan bahwa kakek telah punah.

Sekarang, ketika Adu merindukan kakek, dia akan menutup matanya dan membayangkan kakek sedang bernyanyi gembira dengan lucunya bersama dinosaurus-dinosaurus.



Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Appapa is With the Dinosaurs*
ditulis oleh Sahana Jose. © Sahana Jose,
2021. Beberapa hak cipta dilindungi dalam
peraturan perundang-undangan. Diterbitkan
dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kakek Sekarang Bersama Dinosaur

Kakek adalah sosok kesayangan Adu.
Kematian kakek menyebabkan Adu sangat terpukul
dan selalu membayangkan dimana
kakek berada sekarang.
Apa yang sedang dilakukan kakek sekarang?

